

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total pendapatan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah tingkat *discretionary accrual* yang berarti semakin besar kualitas laba yang disajikan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Investment opportunity set* yang diproksikan dengan *Book Value to Market Value of Assets Ratio* (MVABVA) tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya IOS tidak memberikan pengaruh terhadap *discretionary accrual* yang berarti tidak akan mempengaruhi kualitas laba yang disajikan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *investment opportunity set* secara stimulan memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dan *investment opportunity set* secara bersama-sama dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), diketahui implikasinya adalah:

1. Ukuran perusahaan dinyatakan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba yang diukur dengan *discretionary accrual*. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya manipulasi laba. Ukuran perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang paling dilihat oleh investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan berskala besar lebih banyak diberikan kepercayaan oleh investor. Adanya kepercayaan tersebut menjadi sebuah prinsip yang dipegang teguh oleh perusahaan sehingga dapat mempertahankan integritas dalam penyajian laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang disusun dengan sebaik mungkin dan kemampuan menghindari adanya kecurangan yang dilakukan manajemen untuk kepentingan pribadi menjadi nilai-nilai perusahaan yang dapat memperkuat citra positif perusahaan. Pelaporan

pendapatan yang disajikan dan dilaporkan secara benar serta transparan membuat investor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, hal tersebut juga dikarenakan mengingat salah satu cara untuk melihat besar kecilnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari total pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

2. *Investment opportunity set* dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga memiliki artian bahwa tinggi atau rendahnya IOS tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dikarenakan IOS tidak dijadikan dasar pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal. Pasar juga tidak menganggap bahwa pengeluaran investasi sebagai hal yang dipertimbangkan dalam menentukan kualitas laba yang diumumkan oleh pasar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan baik berskala besar atau kecil hendaknya dapat mempertahankan integritas dalam penyajian laporan keuangan. Pelaporan keuangan harus disusun sebaik mungkin serta menghindari adanya kecurangan yang dilakukan manajemen untuk kepentingan pribadi. Pelaporan pendapatan yang disajikan juga harus dilaporkan secara benar dan transparan agar keakuratan prediksi laba dapat terjaga.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain selain ukuran perusahaan dan *investment opportunity set* dalam memprediksi kualitas laba. Hal tersebut dikarenakan kualitas laba dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti struktur modal, likuiditas, dan sebagainya.
3. Disarankan agar dapat mengembangkan dan memperbaiki teori serta dapat menggunakan jenis populasi yang berbeda dari penelitian ini.